

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Karangjati pada ibu rumah tangga diketahui hasil sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik umur responden yaitu paing banyak dengan kelompok umur 51-60 tahun sebanyak 62 responden (32,0%)
2. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik tingkat Pendidikan terbanyak yaitu SMA/ sederajat sebanyak 90 responden (46,4%)
3. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden dengan responden paling banyak pengetahuan sedang sebanyak 127 responden (65,5%).
4. Distribusi frekuensi berdasarkan sikap responden tidak mendukung sebanyak 29 responden 15,0%, mendukung sebanyak 164 responden 85,0%
5. Distribusi frekuensi berdasarkan pengalaman sakit responden paling banyak responden mendukung sebanyak 165 responden (85,1%)
6. Distribusi frekuensi berdasarkan Pengalaman penyuluhan responden paling banyak tidak pernah mengikuti penyuluhan sebanyak 138 responden (71,1%).
7. Distribusi frekuensi berdasarkan kader jumantik responden paling banyak kader jumantik berperan 140 responden (72,2%).

8. Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku responden Buruk sebanyak 47 responden 24,2%, Baik sebanyak 147 responden 75,8%.
9. Ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk di Kelurahan Karangjati dengan *p value* (0,002).
10. Tidak ada hubungan antara sikap responden dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk di Kelurahan Karangjati dengan *p value* (0,155).
11. Tidak ada hubungan antara pengalaman sakit DBD dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk di Kelurahan Karangjati dengan *p value* (0,129).
12. Tidak ada hubungan antara pengalaman mengikuti penyuluhan dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk di Kelurahan Karangjati *p value* (0,562).
13. Tidak ada hubungan antara peran kader jumatik dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk di Kelurahan Karangjati dengan *p value* (0,93).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti dan lebih menggali faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku PSN dan menggali lebih dalam sehingga dapat diketahui variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku pemberantasan sarang nyamuk.

2. Bagi Puskesmas Bergas

Meningkatkan rutinitas penyuluhan terkait pemberantasan sarang nyamuk pada ibu rumah tangga yang diberikan melalui media online.